

Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Pada Tahun 2004- 2024

Aditia Apriana*, Heni Noviarita, Suhendar

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Isnal Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

Jl. Letnan Kolonel H. Endro Suratmin, 35131, Bandar Lampung, Indonesia

Email: ^{1,*}adtyaafna@gmail.com, ²heninoviarita@radenintan.ac.id, ³suhendar@radenintan.ac.id

Email Penulis Korespondens: adtyaafna@gmail.com

Submitted: 03/04/2026; Accepted: 24/05/2026; Published: 02/06/2026

Abstrak—Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu negara, yang salah satunya dipengaruhi oleh aktivitas perdagangan internasional seperti ekspor dan impor. Namun, hubungan antara ekspor, impor, dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih menunjukkan hasil yang beragam dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2004–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder berupa data time series yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan pengujian asumsi klasik, uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan rentang waktu yang lebih panjang dan mutakhir hingga tahun 2024 serta pengintegrasian analisis ekonomi dengan perspektif ekonomi Islam dalam melihat aktivitas perdagangan internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ekspor dan impor memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, secara simultan ekspor dan impor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai probabilitas sebesar 0,000212. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 60,93% variasi pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel ekspor dan impor. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian empiris mengenai peran perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan perdagangan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Ekspor; Impor; Pertumbuhan Ekonomi; Perdagangan Internasional ;Indonesia

Abstract—Economic growth is an important indicator in evaluating a country's development performance, which is influenced by international trade activities such as exports and imports. However, the relationship between exports, imports, and economic growth in Indonesia has shown inconsistent results in previous studies. This study aims to analyze the effect of exports and imports on economic growth in Indonesia during the period 2004–2024. This research applies a quantitative approach using secondary data in the form of time series obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS). The analytical method employed is multiple linear regression supported by classical assumption tests, t-test (partial), F-test (simultaneous), and coefficient of determination analysis. The novelty of this study lies in the use of a longer and more updated observation period up to 2024 and the integration of economic analysis with an Islamic economic perspective in examining international trade activities. The results indicate that partially, exports and imports have a positive but not significant effect on economic growth. However, simultaneously exports and imports have a significant effect on economic growth with a probability value of 0.000212. The coefficient of determination shows that 60.93% of economic growth variation can be explained by export and import variables. This study contributes to enriching empirical studies on the role of international trade in economic growth and provides insights for policymakers in formulating sustainable trade policies.

Keywords: Exports; Imports; Economic Growth; International Trade; Indonesia

1. PENDAHULUAN

Perdagangan internasional merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi negara berkembang. Aktivitas ekspor dan impor berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara (Manik, 2022). Secara umum, ekspor dan impor memiliki kontribusi strategis dalam menggerakkan roda perekonomian nasional. Aktivitas tersebut tidak hanya berpengaruh terhadap keseimbangan perdagangan, tetapi juga memberikan dampak langsung terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) serta menjadi salah satu faktor pendorong utama pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi sendiri dapat diukur melalui Produk Domestik Bruto (PDB) sebagai indikator utama (Devitasari et al., 2023). Dalam konteks globalisasi, keterbukaan ekonomi menuntut setiap negara memiliki daya saing agar mampu memperoleh manfaat optimal dari integrasi ekonomi dunia. Indonesia, sebagai bagian dari sistem perdagangan global, menjadikan ekspor dan impor sebagai instrumen strategis dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional, meskipun pada praktiknya masih dihadapkan pada berbagai tantangan struktural dan dinamika ekonomi global.

Oleh karena itu, penerapan kebijakan reformasi ekonomi terbuka dan peningkatan mobilitas modal melalui strategi penguatan perdagangan internasional menjadi aspek yang sangat penting untuk menjaga stabilitas sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Suhairi et al., 2024).

Pertumbuhan ekonomi dapat ditunjukkan melalui peningkatan nilai Produk Domestik Bruto (PDB), yang pada dasarnya merepresentasikan seluruh aktivitas ekonomi suatu negara. PDB tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, seperti tingkat konsumsi masyarakat dan investasi, tetapi juga oleh faktor eksternal, salah satunya melalui kegiatan ekspor dan impor. Ekspor yang meningkat akan memperluas pasar bagi produk dalam negeri serta menghasilkan devisa yang dapat memperkuat perekonomian nasional. Sebaliknya, impor mencerminkan tingkat konsumsi masyarakat terhadap barang dan jasa luar negeri, yang pada sisi tertentu menunjukkan adanya kebutuhan yang belum dapat dipenuhi di dalam

negeri. Dengan demikian, hubungan antara ekspor, impor, dan pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu aspek penting dalam menilai kinerja pembangunan suatu negara (Puspandari et al., 2022).

Tabel 1 menyajikan perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB), ekspor, dan impor Indonesia selama periode tahun 2004 hingga 2024. Data ini digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi perekonomian Indonesia serta dinamika perdagangan internasional yang terjadi dalam kurun waktu tersebut.

Tabel 1. Perkembangan Ekspor, Impor dan Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun 2004 -2024

Tahun	PDB	Ekspor	Impor
2004	1.656.516.8	71.584	46.524
2005	1.750.815.2	86.660	57.700
2006	1.847.126.7	100.798	61.065
2007	1.964.327.3	114.110	74.473
2008	2.082.456.1	137.020	129.197
2009	2.178.850.4	116.510	96.829
2010	6.864.133.1	157.779	135.663
2011	7.287.635.3	203.496	177.435
2012	7.727.083.4	190.020	197.689
2013	8.156.497.8	182.551	186.628
2014	8.564.866.6	175.980	178.178
2015	8.982.517.1	150.366	142.694
2016	9.434.613.4	145.134	135.652
2017	9.912.928.1	168.828	156.985
2018	10.425.851	180.012	188.711
2019	10.949.155.4	167.683	171.275
2020	10.722.999.3	163.191	141.568
2021	11.120.059.7	231.710	196.223
2022	11.710.223.2	292.186	237.935
2023	12.301.475.1	259.527	223.107
2024	12.920.281.7	266.529	235.199

Sumber: Badan Pusat Statistik, World Bank (diolah)

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tercermin dari nilai Produk Domestik Bruto (PDB) selama tahun 2004 hingga 2024 menunjukkan tren yang cenderung meningkat, meskipun mengalami fluktuasi pada beberapa periode tertentu. Pada tahun 2004, nilai PDB tercatat sebesar 1.656.516,8 dan terus mengalami peningkatan hingga mencapai 12.920.281,7 pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan ekonomi yang cukup signifikan dalam jangka panjang. Namun demikian, terdapat perlambatan pertumbuhan pada periode tertentu, seperti pada tahun 2009 dan 2020 yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global.

Dari sisi ekspor, data menunjukkan bahwa nilai ekspor Indonesia juga mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2004, ekspor sebesar 71.584 kemudian meningkat secara bertahap hingga mencapai 137.020 pada tahun 2008. Namun, pada tahun 2009 terjadi penurunan menjadi 116.510 yang diduga akibat krisis ekonomi global. Setelah itu, ekspor kembali meningkat hingga mencapai puncaknya pada tahun 2011 sebesar 203.496, kemudian mengalami penurunan dan kenaikan kembali pada tahun-tahun berikutnya. Dalam beberapa tahun terakhir, khususnya 2021 hingga 2024, ekspor menunjukkan tren peningkatan yang cukup signifikan, dengan nilai tertinggi pada tahun 2024 sebesar 266.529.

Sementara itu, impor juga menunjukkan pola yang fluktuatif. Pada tahun 2004, impor sebesar 46.524 dan meningkat hingga mencapai 129.197 pada tahun 2008. Sama seperti ekspor, impor mengalami penurunan pada tahun 2009 menjadi 96.829. Setelah itu, impor kembali meningkat hingga mencapai angka tertinggi pada tahun 2022 sebesar 237.935, sebelum sedikit menurun dan kembali meningkat pada tahun 2024 menjadi 235.199.

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa pergerakan ekspor dan impor cenderung sejalan dengan kondisi perekonomian Indonesia. Ketika ekspor dan impor meningkat, PDB juga cenderung mengalami peningkatan, yang menunjukkan adanya hubungan antara aktivitas perdagangan internasional dengan pertumbuhan ekonomi. Namun, pada beberapa periode tertentu terjadi ketidaksesuaian, yang mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh ekspor dan impor, tetapi juga oleh faktor lain seperti konsumsi domestik, investasi, serta kondisi ekonomi global.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara ekspor, impor, dan pertumbuhan ekonomi dengan hasil yang beragam. (Wiratmoko, 2025) menunjukkan bahwa aktivitas ekspor dan impor berkontribusi terhadap stabilitas nilai tukar Rupiah dan perekonomian nasional, namun tidak secara konsisten memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. (Kurnia et al., 2024) dalam studi pada negara ASEAN menunjukkan bahwa ekspor dan impor memiliki hubungan terhadap pertumbuhan ekonomi, namun tingkat signifikansinya berbeda antarnegara dan dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi masing-masing negara. Penelitian (Thoah, 2024) yang menggunakan data time series Indonesia periode 2014–2023 menunjukkan bahwa ekspor dan impor dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, tergantung pada struktur perdagangan dan komposisi barang yang diperdagangkan. Selain itu, penelitian yang mengadopsi perspektif ekonomi Islam, seperti (Mogi & Lativa, 2023), menekankan bahwa

aktivitas perdagangan internasional harus berlandaskan prinsip keadilan, kemaslahatan, dan keseimbangan agar mampu memberikan kontribusi yang optimal terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya ketidakkonsistenan temuan (*research gap*), baik dari segi arah maupun signifikansi pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian sebelumnya. Pertama, sebagian besar penelitian hanya menggunakan periode pengamatan hingga tahun 2023 sehingga belum mampu menangkap dinamika ekonomi terbaru pada tahun 2024, khususnya pada fase pemulihan pascapandemi dan kebijakan hilirisasi. Kedua, masih terbatas penelitian yang menggunakan rentang waktu panjang (*long time series*) untuk melihat hubungan jangka panjang antara ekspor, impor, dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk mengisi kesenjangan tersebut.

Berdasarkan *research gap* tersebut, penelitian ini memiliki unsur kebaruan (*novelty*) yang terletak pada penggunaan data time series yang lebih panjang dan mutakhir, yaitu periode 2004–2024, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan jangka panjang antara ekspor, impor, dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga mengintegrasikan analisis ekonomi konvensional dengan perspektif ekonomi Islam, sehingga tidak hanya melihat hubungan secara empiris, tetapi juga mempertimbangkan nilai-nilai keadilan dan kemaslahatan dalam aktivitas perdagangan internasional.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2004–2024, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan ilmu ekonomi pembangunan dan ekonomi Islam, serta secara praktis menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan perdagangan internasional yang lebih efektif, berkelanjutan, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh variabel independen ekspor (X_1) dan impor (X_2) terhadap variabel dependen pertumbuhan ekonomi (Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dengan rentang waktu selama 20 tahun, yaitu dari tahun 2004 hingga 2024. Sumber data penelitian diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang digunakan meliputi data Produk Domestik Bruto (PDB), data ekspor, dan data impor. Penelitian ini dilakukan di Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2004–2024.

2.2 Teknik Analisis dan Pengujian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan pendekatan data time series. Penggunaan analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu ekspor (X_1) dan impor (X_2), terhadap variabel dependen, yaitu pertumbuhan ekonomi (Y) di Indonesia. Data time series dipilih karena mampu menggambarkan perkembangan variabel penelitian dari waktu ke waktu sehingga dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif mengenai hubungan antarvariabel selama periode pengamatan. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{Log}X_1 + \beta_2 \text{Log}X_2 + e \quad (1)$$

Dalam model tersebut, variabel Y merepresentasikan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh faktor lain dalam model. Nilai β_0 merupakan konstanta, yaitu besarnya pertumbuhan ekonomi ketika variabel independen dianggap bernilai nol. Selanjutnya, β_1 menunjukkan koefisien regresi ekspor yang menggambarkan seberapa besar perubahan pertumbuhan ekonomi akibat perubahan ekspor (X_1), sedangkan β_2 merupakan koefisien regresi impor yang menunjukkan pengaruh impor (X_2) terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel X_1 sendiri adalah ekspor dan X_2 adalah impor sebagai variabel independen dalam penelitian.

Penggunaan logaritma natural (\log) dalam model bertujuan untuk menstabilkan varians data serta mempermudah interpretasi koefisien dalam bentuk elastisitas, yaitu persentase perubahan variabel dependen akibat perubahan persentase variabel independen. Sementara itu, e merupakan error term yang mencerminkan faktor-faktor lain di luar model yang turut memengaruhi pertumbuhan ekonomi namun tidak dimasukkan dalam persamaan.

Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dilakukan pengujian hipotesis yang meliputi uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), dan uji normalitas. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh ekspor dan impor secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam model penelitian berdistribusi normal sebagai salah satu syarat dalam analisis regresi.

2.3 Definisi Operasional

2.3.1 Ekspor

Ekspor adalah Menjual barang atau jasa ke negara lain dari dalam negeri dengan tujuan mendapatkan devisa, memperluas pasar, meningkatkan produksi, dan memanfaatkan lebih banyak produk dalam negeri yang dikenal sebagai ekspor. Dalam

hal ini, produk yang diekspor adalah barang atau jasa yang diperlukan oleh negara tujuan. Dengan menukarkan barang yang memiliki kelebihan produksi dengan barang ekspor, suatu negara dapat meningkatkan pendapatannya nasionalnya (Siyanti, Mulyana, Istikomah, Sitanini, et al., 2024). Lebih dari itu, ekspor menjadi salah satu penopang utama perekonomian, baik melalui perdagangan barang maupun jasa, karena berpengaruh langsung terhadap neraca perdagangan (Arifudin et al., 2024)

2.3.2 Impor

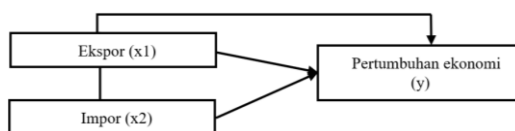
Impor merupakan aktivitas memperoleh barang atau jasa dari luar negeri untuk dimanfaatkan di dalam negeri. Kegiatan ini dilakukan guna memenuhi kebutuhan yang belum dapat diproduksi secara optimal di dalam negeri, baik karena keterbatasan sumber daya maupun teknologi (Siyanti, Mulyana, Istikomah, Sitanini, et al., 2024).

2.3.3 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama dalam menilai proses pembangunan dan kemajuan perekonomian suatu negara, yang berkontribusi terhadap peningkatan kemakmuran serta kesejahteraan masyarakat melalui kenaikan pendapatan per kapita. Selain itu, pertumbuhan ekonomi mencerminkan tingkat keberhasilan pembangunan yang telah dicapai. Lebih lanjut, pertumbuhan ekonomi juga dapat digunakan sebagai acuan dalam menjelaskan berbagai indikator makroekonomi lainnya, seperti inflasi, pengangguran, dan kemiskinan. Secara umum, pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses peningkatan output per kapita yang berlangsung dalam jangka panjang (Hodijah & Angelina, 2021).

2.4 Kerangka Penelitian

Berdasarkan penelusuran penelitian terdahulu dan kajian teori maka kerangka konseptual penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Kerangka Konseptual Penelitian

Gambar 1 menunjukkan bahwa ekspor (X1) dan impor (X2) merupakan variabel independen yang diduga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) sebagai variabel dependen. Arah panah dari ekspor (X1) menuju pertumbuhan ekonomi (Y) menggambarkan bahwa setiap perubahan ekspor, baik peningkatan maupun penurunan, akan memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Demikian pula, panah dari impor (X2) ke pertumbuhan ekonomi (Y) menunjukkan bahwa impor juga memiliki pengaruh terhadap kondisi pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, terdapat garis tambahan yang langsung mengarah ke pertumbuhan ekonomi (Y) yang mengindikasikan adanya faktor-faktor lain di luar ekspor dan impor yang turut memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Faktor-faktor tersebut dapat berupa investasi, konsumsi, tenaga kerja, teknologi, kebijakan pemerintah, serta variabel makroekonomi lainnya. Dengan demikian, kerangka konseptual ini menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh ekspor dan impor, tetapi juga oleh berbagai faktor lain yang tidak dimasukkan secara langsung dalam model penelitian.

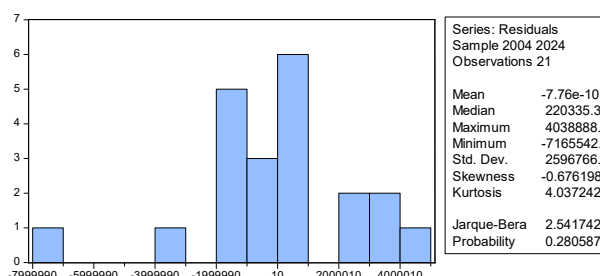
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengujian

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan model memenuhi spesifikasi statistik dan menghasilkan estimasi yang objektif serta dapat dipertanggungjawabkan.

3.1.2 Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah model regresi memenuhi asumsi klasik normalitas, maka dilakukan uji normalitas terhadap residual menggunakan uji Jarque-Bera. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data residual pada model regresi pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2004–2024 berdistribusi normal. Kriteria pengujian adalah apabila nilai probabilitas (p-value) > 0,05 maka data berdistribusi normal.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 2, hasil uji normalitas menunjukkan nilai statistik Jarque-Bera sebesar 2,541742 dengan nilai probabilitas (p-value) sebesar 0,280587. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,280587 > 0,05$), sehingga H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal dan asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2004–2024 layak digunakan untuk pengujian hipotesis karena telah memenuhi salah satu asumsi klasik.

3.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji hasil regresi bertujuan untuk mengetahui arah serta dampak variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil regresi diperoleh persamaan model yaitu:

$$Y = -2141010 + 37.70536X_1 + 18.87394X_2$$

Tabel 1. Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2141010	1908546	-1.121802	0.2767
X1	37.70536	34.50049	1.092893	0.2889
X2	18.87394	34.84551	0.541646	0.5947

Ekspor (X1) = Nilai probabilitas variabel Ekspor sebesar 0.2889 dan nilai koefisien sebesar 37.70536. Dari nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Ekspor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Y), namun tidak signifikan karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Artinya, jika Ekspor meningkat sebesar 1 satuan maka pertumbuhan ekonomi (Y) akan meningkat sebesar 37.70536 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

Impor (X2) = Nilai probabilitas variabel Impor sebesar 0.5947 dan nilai koefisien sebesar 18.87394. Dari nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Impor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Y), namun tidak signifikan karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Artinya, jika Impor meningkat sebesar 1 satuan maka pertumbuhan ekonomi (Y) akan meningkat sebesar 18.87394 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

C (Konstanta) = Nilai probabilitas konstanta sebesar 0.2767 dan nilai koefisien sebesar -2141010. Nilai tersebut menunjukkan bahwa konstanta tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Artinya, apabila variabel Ekspor dan Impor dianggap konstan atau bernilai nol, maka pertumbuhan ekonomi bernilai -2141010.

3.1.4 Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (Ekspor dan Impor) secara parsial terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Ekonomi). Berdasarkan hasil regresi: Variabel Ekspor (X1) memiliki nilai t-statistic sebesar 1,092893 dengan nilai probabilitas sebesar 0,2889 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Variabel Impor (X2) memiliki nilai t-statistic sebesar 0,541646 dengan nilai probabilitas sebesar 0,5947 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Impor tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Dengan demikian, secara parsial Ekspor dan Impor tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi periode 2004–2024.

3.1.5 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel ekspor dan impor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam model regresi yang digunakan.

Tabel 2. Uji F (Uji Simultan)

Keterangan	Nilai
F-statistic	14.03921
Prob (F-statistic)	0.000212

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai F-statistic sebesar 14,03921 dengan nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,000212. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,000212 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel ekspor dan impor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2004–2024. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk menjelaskan hubungan antarvariabel yang diteliti.

3.1.6 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Untuk mengukur kemampuan variabel ekspor dan impor dalam menjelaskan variasi pertumbuhan ekonomi, digunakan uji koefisien determinasi (R²). Nilai R² menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menerangkan perubahan variabel dependen dalam model regresi.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Keterangan	Nilai
R-squared	0.609362
Adjusted R-squared	0.565957

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai R-squared sebesar 0,609362. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 60,93% variasi pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2004–2024 dapat dijelaskan oleh variabel ekspor dan impor dalam model penelitian ini. Sementara itu, sisanya sebesar 39,07% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,565957 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dalam model, kemampuan variabel ekspor dan impor dalam menjelaskan pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 56,59%. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kemampuan penjelasan yang cukup kuat.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2004 – 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi, variabel ekspor menunjukkan arah hubungan positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2004–2024. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 37,70536 dengan nilai probabilitas sebesar 0,2889 ($> 0,05$). Dengan demikian, peningkatan ekspor belum mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi secara parsial.

Tidak signifikannya pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi dapat disebabkan oleh struktur ekspor Indonesia yang masih didominasi oleh komoditas primer. Komoditas seperti batu bara dan minyak kelapa sawit menjadi komoditas utama ekspor Indonesia, namun nilainya sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga di pasar global. Ketergantungan terhadap komoditas primer tersebut menyebabkan kontribusi ekspor terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) belum optimal dan cenderung tidak stabil (BPS, 2025).

Selain faktor struktur ekspor, fluktuasi kondisi ekonomi global juga turut memengaruhi kinerja ekspor Indonesia. Krisis ekonomi global pada tahun 2008 yang dipicu oleh krisis subprime mortgage di Amerika Serikat memberikan dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui jalur perdagangan dan keuangan, yang menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi seperti konsumsi, investasi, dan ekspor (L. P. Sari et al., 2025). Selain itu, pandemi COVID-19 pada tahun 2020 menyebabkan penurunan permintaan ekspor yang berdampak pada ketidakstabilan kontribusi ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi (A. C. Sari et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ekspor memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, namun pengaruhnya sangat bergantung pada kondisi eksternal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Tampubolon et al., 2024) yang menyatakan bahwa ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu, penelitian (Shabira & Amri, 2023) menemukan bahwa ekspor memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang, namun tidak signifikan secara statistik. Meskipun demikian, hubungan positif menunjukkan bahwa peningkatan ekspor tetap memiliki peran dalam mendorong aktivitas ekonomi, meskipun belum cukup kuat secara statistik. Dalam perspektif ekonomi Islam, aktivitas ekspor seharusnya tidak hanya berorientasi pada peningkatan keuntungan, tetapi juga memperhatikan prinsip keadilan (adl) dan kemaslahatan (maslahah). Ekspor yang berbasis pada nilai tambah tinggi serta memberikan manfaat luas bagi masyarakat diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

3.2.2 Pengaruh Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2004 – 2024

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel impor memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 18,87394 dengan nilai probabilitas sebesar 0,5947 ($> 0,05$). Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa peningkatan impor cenderung diikuti oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi, namun karena nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 5%, maka pengaruh tersebut secara statistik tidak signifikan. Dengan demikian, peningkatan impor belum mampu memberikan dampak yang berarti terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia secara parsial.

Tidak signifikannya pengaruh impor terhadap pertumbuhan ekonomi tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang berkaitan dengan karakteristik impor di Indonesia serta tingkat ketergantungan terhadap produk luar negeri. Impor di Indonesia terdiri dari berbagai jenis barang, yaitu barang konsumsi, barang modal, dan bahan baku, yang masing-masing memiliki pengaruh berbeda terhadap perekonomian. Penelitian oleh (Nababan et al., 2021) menunjukkan bahwa impor barang konsumsi memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), sedangkan impor barang modal memiliki pengaruh signifikan namun negatif, dan impor bahan baku tidak berpengaruh signifikan terhadap PDB Indonesia. Perbedaan pengaruh antar jenis impor tersebut menunjukkan bahwa tidak semua jenis impor mampu mendorong peningkatan kapasitas produksi domestik secara optimal.

Temuan ini didukung oleh penelitian (Arini et al., 2024) yang menyatakan bahwa impor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu, penelitian (Riani & Dermawan, 2025) juga menunjukkan bahwa impor memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia,

sehingga kontribusinya terhadap peningkatan ekonomi relatif kecil. Dalam perspektif ekonomi Islam, kegiatan impor diperbolehkan selama tidak menimbulkan ketergantungan yang berlebihan serta tetap menjaga keseimbangan ekonomi. Impor yang bersifat produktif dan mendukung pembangunan industri domestik akan memberikan manfaat dalam jangka panjang dibandingkan dengan impor yang bersifat konsumtif

3.2.3 Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2004 – 2024

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F), diperoleh bahwa variabel ekspor dan impor secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan nilai probabilitas sebesar 0,000212 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial kedua variabel tidak berpengaruh signifikan, namun secara simultan keduanya mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap pertumbuhan ekonomi. Kondisi ini mengindikasikan adanya keterkaitan dan hubungan yang saling melengkapi antara ekspor dan impor dalam memengaruhi perekonomian.

Ekspor dan impor merupakan dua komponen penting dalam sistem perekonomian terbuka. Ekspor berperan dalam menghasilkan devisa dan memperluas pasar, sedangkan impor berfungsi dalam memenuhi kebutuhan bahan baku, teknologi, dan barang modal yang mendukung proses produksi. Kombinasi keduanya dapat mendorong peningkatan aktivitas ekonomi secara keseluruhan (Hodijah & Angelina, 2021).

Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 60,93% menunjukkan bahwa sebagian besar variasi pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel ekspor dan impor, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Hal ini menegaskan bahwa perdagangan internasional memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Hasil ini sejalan dengan teori keunggulan komparatif yang dikemukakan oleh David Ricardo, yang menyatakan bahwa suatu negara akan memperoleh manfaat apabila mengalokasikan sumber daya pada produk yang memiliki keunggulan komparatif dan melakukan perdagangan internasional (Hausmann et al., 2022). Melalui kegiatan ekspor dan impor, negara dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, mendorong peningkatan produksi, serta mempercepat pertumbuhan ekonomi. Temuan ini didukung oleh penelitian (Hodijah & Angelina, 2021) yang menyatakan bahwa Ekspor dan impor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Selain itu penelitian, (Utami et al., 2024) menemukan bahwa pengaruh ekspor dan impor berpengaruh secara simultan

Namun demikian, hasil ini juga mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor lain di luar ekspor dan impor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti investasi, konsumsi rumah tangga, inflasi, dan kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan kebijakan yang komprehensif untuk mengoptimalkan peran perdagangan internasional dalam mendukung pertumbuhan ekonomi

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa aktivitas ekspor dan impor memiliki peran penting dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2004–2024. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara parsial variabel ekspor dan impor memiliki arah hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi, namun keduanya tidak berpengaruh signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan ekspor maupun impor secara individual belum mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Meskipun demikian, hasil uji simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama ekspor dan impor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang berarti bahwa perdagangan internasional memiliki peranan penting ketika dipandang sebagai satu kesatuan dalam sistem perekonomian terbuka. Selain itu, nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 60,93% variasi pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat dijelaskan oleh variabel ekspor dan impor, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Keterbaruan (novelty) dalam penelitian ini terletak pada penggunaan data time series dengan rentang waktu yang lebih panjang dan mutakhir hingga tahun 2024, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan jangka panjang antara ekspor, impor, dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, serta mengintegrasikan analisis ekonomi konvensional dengan perspektif ekonomi Islam dalam melihat aktivitas perdagangan internasional. Namun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, yaitu penggunaan variabel penelitian yang terbatas hanya pada ekspor dan impor sehingga belum mencakup faktor makroekonomi lain yang berpotensi memengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti investasi, konsumsi rumah tangga, inflasi, nilai tukar, dan pengeluaran pemerintah. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan pendekatan regresi linier berganda sehingga belum mempertimbangkan metode analisis lain yang dapat menangkap hubungan dinamis secara lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang relevan serta menggunakan metode analisis yang lebih kompleks agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan akurat mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

REFERENCES

- Arifudin, A., Nurhidayah, S., Sintiya, S., Afifudin, A., & Nabih, N. A. (2024). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Neraca Perdagangan Di Indonesia. *Moneter : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(3), 01–08. <https://doi.org/10.61132/moneter.v2i3.562>
- Arini, A. D., Putri, F., Dewi, R. M., Wulandari, S. O., & Rohmi, M. L. (2024). Analisis

- Pengaruh.Ekspor.dan.Impor.terhadap.Pertumbuhan Ekonomi.di.Indonesia.Tahun 2012-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/moneter.v2i3.629>
- BPS. (2025). *Analisis komoditas ekspor 2020-2024* (Vol. 15).
- Devitasari, D., Khotimah, E., & Renviana, L. (2023). Analisis Pengaruh Perdagangan Internatiional (Ekspor dan Impor) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2018-2022. *Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24952/profjes.v2i2.10380>
- Hausmann, R., Stock, D. P., & Yildirim, M. A. (2022). Implied comparative advantage. *Research Policy*, 51(October), 104143. <https://doi.org/10.1016/j.respol.2020.104143>
- Hodijah, S., & Angelina, P. G. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(01), 2685–9424. <https://doi.org/10.70704/jpjmb.v3i3.303>
- Kurnia, R., Al-Fath, Z. L. M. N., Sari, M., & Kurniawan, M. (2024). Pengaruh Perdagangan Internasional Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara ASEAN (Studi Pada Negara Indonesia, Malaysia, Singapura Tahun 2013-2022). *Jurnal Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 1–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i2.617>
- Manik, M. (2022). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 23(2), 13–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.29103/e-mabis.v23i2.855>
- Mogi, A., & Lativa. (2023). Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2018-2022. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 230–238. <https://doi.org/https://doi.org/10.70704/jpjmb.v2i3.175>
- Nababan, M., Haryadi, & Nurjanah, R. (2021). Analisis pengaruh impor barang konsumsi , impor barang modal , dan impor bahan baku / penolong terhadap PDB Indonesia Tahun 2000-2018. *Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 10(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jels.v10i2.13406>
- Puspandari, T., Priyatno, H. S., & Novialumi, A. (2022). Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tri. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4968–4971. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i3.903>
- Riani, U. S., & Dermawan, A. (2025). Pengaruh ekspor dan impor minyak kelapa sawit terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia tahun 2001-2023. *Jurnal Agribis*, 18(1), 2501–2512. <https://doi.org/https://doi.org/10.36085/agribis.v18i1.7530>
- Sari, A. C., Mukhlis, I., & Utomo, S. H. (2022). Analisa Dampak pandemi Covid -19 Terhadap Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2021. *Jurnal Economina*, 1(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/economina.v1i4.197>
- Sari, L. P., Muslihah, Mutohari, R., & Sari, R. N. (2025). Dampak Krisis Keuangan Global Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3(1), 90–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/moneter.v3i1.1094>
- Shabira, H., & Amri, K. (2023). Pengaruh Ekspor dan Belanja Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sekretari*, 8(1), 31–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.35870/jemensri.v8i1.3035>
- Siwiyanti, L., Mulyana, A., Istikomah, Sitinini, A., & Nurmilah, R. (2024). *Ekspor Impor*. Widina Media Utama.
- Suhairi, S., Lestari, A., Zahra, A., Lubis, S. Z. K. A., & Rozi, Y. F. (2024). Strategi Dan Kebijakan Ekspor Impor Atau Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 2643–2647. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13342>
- Tampubolon, E., Aginta, C., Sembiring, B., & Patrisia, M. (2024). Pengaruh Tingkat Ekspor dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Pada Tahun 2019- 2023. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 1(6), 13–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.69714/8393qt37> PENGARUH
- Thoha, K. A. (2024). Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2023. *Journal Of Economics*, 4(3), 40–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/independent.v4i3.65185>
- Utami, Y. E., Syahidin, & Ramadhan, M. (2024). Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Edunomika*, 08(02), 4–6. <https://doi.org/DOI: 10.29040/jie.v8i213305>
- Wiratmoko, D. (2025). Pengaruh Ekspor , Impor , Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2008-2018. *Comserva*, 4(10), 3279–3299. <https://doi.org/https://doi.org/10.59141/comserva.v4i10.2829>